

FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR MEASURING THE LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. BPR TUAH NEGERI MANDIRI PEKANBARU

Meiza Hestuti¹, Caska², Hendripides³

Email :meizahestuti@rocketmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No. Hp : 085272368047

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

***Abstract:** Development of Rural Bank, which grew rapidly in Indonesia trigger competition among BPR. It was a challenge for management to manage all activities of BPR in order to realize a good condition and healthy BPR. The purpose of this study was to determine how well the level of financial performance BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru based on financial ratios of liquidity, solvency, and profitability during the period of 2010 s / d in 2014.*

The results showed that the level of liquidity PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru over the last 5 years have a poor performance. While the solvency ratio PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru from 2010 through 2014 are in less than good condition or insolvable. And the rentabililitas ratio of PT BPR Buah Mandiri Pekanbaru State as a whole is in good condition.

Based on the results of this study concluded that the financial performance at PT BPR Buah Negeri Mandiri has a poor performance. For that management should further improve the professionalism of its performance.

Keywords: *Ratio, Performance*

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPR TUAH NEGERI MANDIRI PEKANBARU

Meiza Hestuti¹, Caska², Hendripides³

Email :meizahestuti@rocketmail.com, riodirgantoro@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No. Hp : 085272368047

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat yang semakin pesat di Indonesia memicu adanya persaingan antar sesama BPR. Hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen untuk mengelola seluruh kegiatan BPR agar dapat mewujudkan kondisi yang baik dan BPR yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat kinerja keuangan PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru berdasarkan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2010 s/d 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru selama 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang kurang baik. Sedangkan rasio solvabilitas PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru dari tahun 2010 sampai dengan 2014 berada dalam keadaan yang kurang baik atau *insolvable*. Dan rasio rentabilitas PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru secara keseluruhan berada dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru memiliki kinerja yang kurang baik. Untuk itu manajemen harus lebih meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

Kata kunci : Rasio, Kinerja

PENDAHULUAN

Manufer bisnis perbankan kian mengalami pertumbuhan yang signifikan. Artinya, bisnis perbankan telah meningkat tajam selama satu dekade ini. Hal ini dapat dilihat tidak hanya dari laba bersih tetapi juga peningkatan jumlah aset perbankan yang sangat pesat. Pertumbuhan perbankan tidak hanya pada bank umum, tetapi juga pada bank perkreditan rakyat.

Perbankan, khususnya bank umum, merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Thomas Suyatno : 2003).

Laporan keuangan bank merupakan salah satu kewajiban bank yang wajib dibuat. Laporan tersebut disusun pada periode tertentu menurut peraturan yang berlaku. Tahap pembuatan laporan tersebut dikerjakan oleh internal bank mengacu pada data dan laporan bagian lain.

Disamping menjadi alat ukur performa manajemen oleh pemegang saham, laporan keuangan bank pun mempunyai fungsi lain yaitu menjadi alat kontrol kesehatan bank oleh Bank Indonesia, instrumen peningkat kepercayaan publik pada sebuah bank, alat promosi terutama bagi calon pembeli saham bank tersebut, menjadi alat untuk melihat laba atau kerugian suatu bank pada waktu tertentu sehingga bisa diketahui berapa dividen atau berapa kerugian yang akan ditanggung pemegang saham.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diambil sebagai bahan kajian penelitian, karena BPR merupakan perusahaan perbankan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan bank umum. Eksistensi BPR dimaksudkan secara khusus untuk menjangkau masyarakat dari golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil baik di pedesaan maupun di perkotaan. Dalam hal lainnya, BPR cenderung menerapkan mekanisme pelayanan jasa yang lebih sederhana, tingkat suku bunga yang lebih tinggi, dan lebih bersikap proaktif dalam mencari nasabah dibandingkan dengan bank umum.

Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat yang semakin pesat di Indonesia memicu adanya persaingan antar sesama BPR. Hal itu menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen untuk mengelola seluruh kegiatan BPR agar dapat mewujudkan kondisi yang baik dan BPR yang sehat. Keberhasilan dari kegiatan BPR dapat dilihat dari hasil BPR dalam melakukan kegiatan usahanya. Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi financial suatu BPR adalah dengan menganalisa laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu BPR yang ada di wilayah Pekanbaru yaitu PT. BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru yang berada di Jalan Imam Munandar No.288 A, Tangkerang Selatan. BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang sangat mendukung pemerintah dalam pemeratakan kesejahteraan masyarakat kecil disektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan konsep ekonomi kerakyatannya. Laba yang diperoleh PT. BPR Buah Negeri Pekanbaru mengalami kenaikan dan penurunan. Namun demikian laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja perusahaan tanpa dipelajari dan dianalisis lebih lanjut. Laba yang tinggi pada perusahaan tidak menjamin baiknya suatu kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang ditelaah

dari laporan keuangan perusahaan terutama dapat dilihat dari neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya bisnis perbankan, maka penulis akan meneliti tentang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru, Jalan Imam Munandar/Harapan Raya 228 A Tangkerang Selatan Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Data yang terkumpul berasal dari catatan laporan keuangan yang telah tersedia kemudian diolah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dengan rumus sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Modal akhir}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Rasio Utang atas Aktiva} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

1) *Return on Assets*

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2) BOPO

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan merupakan kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan perkembangan serta potensi perusahaan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Current Ratio	116,4%	115%	110%	112,3%	112,7%
Quick Ratio	99,1%	99,7%	97,7%	97,9%	98,5%
Cash Ratio	0,96%	0,42%	3,05%	0,79%	1,27%

Rasio likuiditas PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru selama 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang kurang baik karena perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Nurdani (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan dalam keadaan kurang baik disebabkan hutang dan kas yang ada dalam perusahaan tidak stabil.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio Utang atas Aktiva	85,3%	84,6%	88,9%	87,4%	87,6%

Rasio Solvabilitas PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru dari tahun 2010 sampai dengan 2014 berada dalam keadaan yang kurang baik atau *solvable* karena aktiva dan modal perusahaan tidak mampu menjamin hutang yang diberikan kreditur pada saat jatuh tempo. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nana Rubianti (2013) menyatakan bahwa rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi *insolvable* dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang – hutangnya secara tepat waktu berada dalam posisi bermasalah bahkan cenderung tidak tepat waktu.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
ROA	1,9%	3,3%	2,3%	3,1%	1,3%
BOPO	95,8%	90%	88,4%	86,4%	92,8%

Rasio Rentabilitas, kinerja PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru secara keseluruhan berada dalam keadaan baik, ini dilihat dari hasil *return on assets* dan BOPO perusahaan berada diatas standar industri, hasil rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ruwaida (2011) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam keadaan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, perhitungan dari analisis rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru selama 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang kurang baik atau tidak likuid, hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing rasio tersebut berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan.
2. Rasio Solvabilitas, secara keseluruhan kinerja keuangan PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru selama 5 tahun terakhir berada dalam keadaan kurang baik atau tidak *solvable*. Ini dapat dilihat dari ketidakmampuan aktiva untuk menjamin hutang perusahaan.
3. Rasio Rentabilitas, hasil analisis dari rasio ini menunjukkan kinerja keuangan PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru secara keseluruhan dalam keadaan baik. Ini terlihat pada analisis *return on asset* selama 5 tahun terakhir berada diatas standar industri. Namun, pada tahun 2010 perhitungan analisis BOPO pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru ditunjukkan dengan rasio 95,8%, artinya rasio ini berada diatas standar industri. Ini membuktikan bahwa PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru hanya mampu menghasilkan laba secara maksimal pada 4 tahun terakhir.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru harus lebih meningkatkan likuiditasnya. Hal ini dapat dilihat selama 5 tahun terakhir rasio likuiditas mengalami fluktuasi namun masih dibawah standar industri. Manajemen harus dapat mengelola aset yang dimiliki perusahaan lebih baik lagi sehingga bisa meningkatkan likuiditas perusahaan pada periode mendatang.
2. PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru harus meningkatkan kinerjanya agar solvabel supaya tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat

jatuh tempo. Pihak manajemen harus dapat menekan biaya operasi sebisa mungkin dengan cara memperketat pengawasan dalam pengeluaran biaya dan sedapat mungkin memegang pedoman anggaran yang dibuat untuk memperoleh keuntungan maksimal.

3. PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru harus mempertahankan kinerja profitabilitasnya, perusahaan masih belum maksimal dalam menghasilkan laba. Untuk itu perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan investasi dan modal untuk menghasilkan laba yang maksimal.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian mengenai rasio keuangan perusahaan dengan variabel penelitian yang sama namun penelitiannya lebih bersifat komparatif dan melakukan penelitian lain diperusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Suyanto Herli. 2013. *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Andi. Yogyakarta.
- Hansen, Don R dan Mayanne M. Mowen. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 6. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2008. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Maryanto Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Andi. Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nurul Ihsan Hassan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Gaung Persada Press Group. Jakarta.
- Selamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi 3. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Thamrin dan Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Thomas Suyatno. 2003. *Kelembagaan Perbankan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Toto Prihadi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PPM Manajemen. Jakarta.